

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, yang menyebabkan berbagai hal ikut terpengaruh dalam perkembangan, terutama pendidikan. Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan sistem yang dibentuk untuk membangun sumber daya manusia sekaligus menjadi cermin peradaban dalam menghadapi tantangan masa yang terus berkembang.

Pendidikan dapat dikatakan baik apabila sistem pembelajaran yang dilaksanakan memberikan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna bagi lulusan SMK untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ataupun untuk memasuki dunia kerja. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas perlu adanya sarana penunjang pendidikan seperti tersedianya fasilitas. Fasilitas laboratorium komputer sangat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya SMK. Peserta didik pada SMK dituntut mampu memiliki keahlian, keterampilan dan menjadi tenaga profesional yang siap terjun ke dunia kerja. Dengan adanya fasilitas laboratorium komputer peserta didik di SMK dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi.¹

¹Septian Dwi Ananto, "Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 3. (.....)

SMK Negeri 1 Barabai memiliki tujuh kompetensi keahlian diantaranya akuntansi, otomatisasi tata kelola perkantoran, bisnis daring dan pemasaran, multimedia, teknik komputer dan jaringan, tata boga, dan tata busana. Salah satu program keahlian yang tidak terlepas dari laboratorium komputer adalah Teknik Komputer Jaringan(TKJ). Peserta didik Teknik Komputer Jaringan di SMK 1 Barabai diharapkan mampu menjadi tenaga yang professional siap kerja sesuai tuntutan dunia industri dengan etos kerja yang tinggi dan memiliki wawasan teknologi. SMK Negeri 1 Barabai memiliki 5 buah ruang komputer khusus yang ditempatkan pada laboratorium komputer dengan masing-masing 25 buah komputer setiap ruangnya. Setiap laboratorium komputer sudah dikhususkan untuk jurusan-jurusannya, misal laboratorium 1 untuk jurusan multimedia isinya mengenai *corel draw*/desain-desain, laboratorium 2 untuk jurusan akuntansi isinya tentang keuangan, laboratorium 3 untuk jurusan TKJ isinya mengenai *software*, dan laboratorium 4, 5 bebas untuk semua jurusan bisa memakainya. Fungsi laboratorium komputer tersebut sebagai tempat dalam pelaksanaan pembelajaran praktik peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai. Laboratorium komputer dikelola oleh Bapak Erwandi selaku kepala laboratorium.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. As-Sajdah/ 5 yang berbunyi :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kuasa Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, manusia diciptakan oleh Allah telah dijadikan-Nya khalifah di muka bumi, maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.² Laboratorium komputer perlu dikelola dengan baik agar saat digunakan laboratorium selalu dalam keadaan baik.

Adapun fungsi dari manajemen laboratorium komputer meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, sumber daya manusia, dan memelihara. Semua fungsi tersebut harus diperhatikan dan dijalankan dengan baik agar tujuan dari laboratorium dapat tercapai dan sarana prasarana tetap terjaga dengan baik.

Menurut Dwiantara dan Sumarto mengemukakan bahwa perencanaan merupakan kegiatan pemikiran, penelitian, dan perumusan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang baik berkaitan dengan kegiatan operasional dalam pengadaan, pengelolaan, penggunaan, pengorganisasian, maupun pengendalian.³ Perencanaan pada SMK Negeri 1 Barabai dilakukan pada akhir tahun. Dalam melakukan perencanaan berkaca pada tahun kemarin, apa saja yang kurang di laboratorium akan diperbaiki. Perencanaan laboratorium

²Rahmat Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), h. 6.

³ Abdillah Fuad, *Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2020) , h. 111.

komputer merupakan salah satu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas laboratorium yang berbentuk sarana prasarana.⁴

Selanjutnya sumber daya manusia yang mengelola laboratorium lazimnya di kenal dengan istilah tenaga laboratorium. Menurut Ruqaiyah dan Sismiati tenaga laboratorium adalah petugas non guru yang membantu guru untuk melaksanakan kegiatan laboratorium.⁵ Agar laboratorium komputer pada SMK berkualitas perlu adanya tenaga laboran yang bertanggung jawab terhadap perawatan dan pencatatan kegiatan laboratorium. Perawatan terhadap laboratorium harus dilakukan secara terus menerus agar laboratorium dapat berfungsi dengan baik. Pengelolaan laboratorium belum optimal. Belum optimalnya pengelolaan terlihat dari bebarapa hal yakni keterbatasan sumber daya manusia di laboratorium komputer itu sendiri yaitu kurang adanya tenaga teknisi pada laboratorium komputer. Tenaga laboratorium dengan jumlah 5 orang, 2 laboran, 2 teknisi 1 diantaranya di ambil dari TU untuk membantu di laboratorium dan 1 kepala laboratorium. Sedangkan laboratorium yang dikelola 5 buah mereka sering kewalahan dalam mengelola laboratorium. Laboratorium komputer pada SMK tidak hanya peserta didik yang menggunakan namun juga pihak luar sering kali memakai laboratorium komputer untuk berbagai keperluan seperti tes CPNS, P3K dan sebagainya. Adapun dari segi pemeliharaan dan perawatan masih nampak terlihat bebarapa ruang laboratorium komputer yang kotor dan tidak terawat. Pada ruang laboratorium 3 terdapat kotoran kelalawar yang setiap kali

⁴ Septian Dwi Ananto, "Manajemen Laboratorium di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 122.

⁵ Irjus Idrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 197-199.

dibersihkan kotoran tersebut masih ada. Saat pembelajaran praktik peserta didik sering terganggu dan tidak nyaman. Hal demikian membuat pembelajaran praktik tidak efektif dan efisien.

Selain itu, ada juga ruang laboratorium 5 pada saat banjir melanda Hulu Sungai Tengah ruang tersebut terkena banjir terlihat dari bekas banjir pada dinding-dinding. Ruang tersebut tidak terawat dan nampak kotor pada dinding-dinding ruang. Selanjutnya pada laboratorium 2 terdapat banyak kabel listrik berserakan tepatnya di depan dekat meja guru. Terkait kebersihan sebagian peserta didik di SMK sering kali membuang sampah sembarang padahal sudah jelas ada peraturan dilarang membuang sampah.

Pemeliharaan adalah suatu aktivitas untuk menjaga fasilitas dan peralatan agar senantiasa dalam keadaan siap pakai untuk melaksanakan proses produksi secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.⁶ Sebaik dan secanggih apapun sebuah laboratorium tanpa adanya pemeliharaan maka cepat atau lambat kegiatan pada laboratorium akan mengalami penurunan yang signifikan. Pemeliharaan laboratorium komputer juga meliputi; membuat tata tertib penggunaan laboratorium seperti menghidupkan dan mematikan komputer sesuai prosedur, dilarang membawa makan dan minum, menancapkan *flashdisk*, menginstall *software* dan sebagainya.⁷ Dari segi pemeliharaan dan perawatan Peserta didik di SMK ketika selesai melaksanakan praktik di laboratorium ada

⁶Andy Wijaya dkk, *Manajemen Operasi Produksi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 99.

⁷Joko Hariyanto, “Pengelolaan Pengembangan Laboratorium Teknik Komputer Jaringan”, *Tesis*, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, h. 3-4. (.....)

saja yang lupa mematikan komputer selain itu ada juga peserta didik yang nakal secara diam-diam tanpa sepengetahuan guru membuang sampah semberang padahal sudah jelas ada aturan bahwa dilarang membuang sampah.

Fungsi berikutnya yaitu pengawasan. Pengawasan laboratorium sangat penting dalam pengelolaan laboratorium komputer. Kegiatan pengawasan perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan keadaan laboratorium agar sarana prasarana tetap terjaga.⁸ Pengawasan merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.⁹ Pengawasan adalah proses pemeriksaan terkait alat dan bahan serta kegiatan pada laboratorium komputer. Pada SMK Negeri 1 Barabai Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, kepala laboratorium dan guru. Kepala sekolah melakukan pengawasan terkait keadaan laboratorium dan kinerja tenaga laboratorium. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah ada dua langsung dan tidak langsung. Kepala sekolah sering kali melakukan pengawasan secara tidak langsung menunggu laporan dari kepala laboratorium. kepala sekolah pada SMK Negeri 1 Barabai selaku yang berwenang dalam hal pengelolaan dan pengawasan tidak terlalu memperhatikan secara rinci terkait laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai. Ibu kepala sekolah sering melakukan pengawasan secara tidak langsung menunggu laporan dari pengelola laboratorium dan tidak pernah menanyakan kepada pengelola laboratorium terkait

⁸Septian Dwi Ananto, "Manajemen Laboratorium di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 4-5.

⁹Irjus Idrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 5.

keadaan laboratorium, apakah mengalami kerusakan atau kendala. Adapun pengawasan yang dilakukan oleh kepala laboratorium yaitu terkait keadaan laboratorium komputer dan kinerja pengelola laboratorium. Kepala laboratorium melakukan pengawasan satu minggu sekali. Selanjutnya pada pembelajaran praktik pengawasan diserahkan langsung kepada guru. Guru bertanggungjawab penuh terhadap pembelajaran praktik. Namun saat pembelajaran praktik ada saja guru yang meninggalkan ruang laboratorium padahal sudah ada peraturan bahwa lebih dari 15 menit guru yang meninggalkan ruang laboratorium maka proses pembelajaran praktik dibubarkan.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan khususnya SMK Negeri 1 Barabai, sebuah laboratorium komputer tidak bisa diabaikan. Laboratorium komputer membantu peserta didik di SMK dalam upaya mengembangkan keterampilan dalam hal teknologi. Selain itu, laboratorium komputer diperlukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Barabai, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Manajemen Laboratorium Komputer dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Barabai"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka dikemukakan berbagai definisi yang ada dalam judul, yaitu:

1. Manajemen laboratorium komputer

Manajemen laboratorium (*Laboratory Management*) adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.¹⁰ Secara umum laboratorium adalah pelayanan.¹¹ Komputer secara umum adalah peralatan elektronika yang menerima masukan data, mengolah data, dan memberikan hasil keluaran dalam bentuk informasi baik berupa teks, gambar, suara, maupun video.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen laboratorium komputer adalah sarana yang digunakan untuk berlangsungnya kegiatan praktikum komputer dalam menunjang pembelajaran di SMK Negeri 1 Barabai.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹³ Dengan demikian, dapat disimpulkan

¹⁰ Kamaruddin Tone, "Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer", dalam *Jurnal Instek*. Vol. 2 No. 2 April, 2017, h. 122.

¹¹ Mumuh Mulyana dkk., "Membangun Kepuasan Mahasiswa Pengguna Laboratorium Komputer", dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol. 1 No. 2 Desember, 2017, h. 93.

¹² Hasnul Arifin, *Panduan Membeli Komputer Murah dan Berkualitas*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h. 7.

¹³ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7

bahwa kegiatan pembelajaran adalah proses aktifitas yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

3. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, atau bisa diartikan peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴

Jadi, peserta didik adalah orang yang melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri 1 Barabai.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, yang jadi fokus penelitian ini adalah tentang Manajemen Laboratorium Komputer dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Sub Fokus Masalah:

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai?
2. Bagaimana SDM pada laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai?

¹⁴ Undang-Undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 No 4.

3. Bagaimana pemeliharaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai?
4. Bagaimana pengawasan dalam pengelolaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat mengetahui beberapa poin tujuan penting yang dijadikan sebagai fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai
2. Untuk mengetahui SDM pada laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Barabai
3. Untuk mengetahui pemeliharaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai
4. Untuk mengetahui pengawasan dalam pengelolaan laboratorium komputer pada SMK Negeri 1 Barabai

E. Alasan Memilih Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis perlu memaparkan alasan memilih judul, adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Karena dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal teknologi, informasi, dan komunikasi tidak hanya berdasarkan teori-

teori saja namun juga praktik pada laboratorium komputer, oleh karena itu proses manajemen laboratorium perlu ada dan sangat penting pada Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Karena peneliti tertarik untuk meneliti masalah Manajemen Laboratorium Komputer yang terkait di dalamnya perencanaan, SDM, Pemeliharaan, dan pengawasan dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik pada SMK Negeri 1 Barabai
3. Karena SMK Negeri 1 Barabai sistem pembelajarannya lebih banyak praktik daripada pembekalan teori. Oleh karena itu, manajemen laboratorium komputer perlu ditingkatkan.

F. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini memberikan khazanah keilmuan terutama tentang Pengelolaan laboratorium komputer yang baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik.

2. Signifikansi Praktis(guna laksana)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus manfaat kepada pihak sekolah dan guru terkait manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Bagi sekolah bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh kepala sekolah dan kepala laboran dalam mengambil kebijakan terkait pembaharuan pengelolaan laboratorium kedepannya. Bagi guru hasil penelitian ini bisa memberikan gambaran dan

masukan tentang pengelolaan laboratorium yang baik mengenai penggunaan laboratorium komputer dalam pembelajaran praktik.

G. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang hasil Penelusuran penelitian yang dianggap memiliki kemiripan maupun perbedaan. Tujuannya agar diketahui dengan pasti bahwa masalah yang akan dibahas oleh penulis belum pernah diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat beberapa tulisan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian oleh Septian Dwi Ananto, Mahasiswa Program Strata Satu(S1) Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Administrasi Tahun 2017. Mengadakan penelitian dengan judul “Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini umumnya memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan pengelolaan laboratorium komputer meliputi perencanaan, pemeliharaan, dan pengawasan. Perbedaannya ialah bertujuan untuk menggambarkan manajemen dan hambatan-hambatan serta cara mengatasinya pada laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Sedangkan, penelitian peneliti spesifiknya bertujuan menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai. Aspek-aspek pada manajemen laboratorium komputer meliputi(perencanaan, SDM, pemeliharaan, dan pengawasan).

Kedua, penelitian oleh Ade Safitri, Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Administrasi

Perkantoran 2016. Mengadakan Penelitian Skripsi yang berjudul: "Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer di SMP Negeri 13 Yogyakarta". Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini umumnya memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan laboratorium komputer. Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan hanya untuk mendeskripsikan sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 13 Yogyakarta. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya mendeskripsikan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Ketiga, penelitian oleh Yosephin Ajeng Indah Herlina Sani Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan 2011. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: "Pengelolaan Laboratorium di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan pengelolaan laboratorium komputer yang meliputi perencanaan. Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan laboratorium di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Keempat, penelitian oleh Muhammad Dzakiyuddin Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi 2020.

Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: “Pemanfaatan Laboratorium Komputer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Mata Pelajaran Pemrograman Dasar pada SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan laboratorium komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan laboratorium komputer terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di mata pelajaran pemrograman dasar pada SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Kelima, penelitian oleh Adi Dwifera Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil 2019. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: “Efektivitas Pemanfaatan Sarana Laboratorium Komputer pada Pembelajaran Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri Rajapolah. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan sarana laboratorium komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pemanfaatan sarana laboratorium komputer pada pembelajaran desain pemodelan dan informasi bangunan di SMK Negeri Rajapolah.

Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Keenam, penelitian oleh Badi'atur Rodliyah Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi 2011. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: "Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP SMK Negeri 9 Semarang. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan laboratorium komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh fasilitas laboratorium komputer dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas x AP SMK Negeri 9 Semarang. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Ketujuh, penelitian oleh Dwi Bagus Arum Sari Program Strata 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi 2014. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: "Pengaruh Motivasi Belajar dan Presepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Informatika dan Komunikasi Siswa Kelas X di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah". Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan laboratorium

komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh motivasi belajar dan persepsi kelengkapan fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran teknologi informatika dan komunikasi siswa kelas X di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Kedelapan, penelitian oleh Satriya Ari Wijaya Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2016. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: “Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan pengelolaan laboratorium komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan laboratorium komputer di SMP Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Kesembilan, penelitian oleh Mulia Hamdani mahasiswa Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika 2014. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: “Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium untuk Meningkatkan Kinerja Pengelola

dan Minat Pengguna Laboratorium Fisika di SMA Negeri 1 Bungoro Kab. Pangkeb. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan pengelolaan laboratorium komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan optimalisasi pengelolaan laboratorium untuk meningkatkan kinerja pengelola dan minat pengguna laboratorium Fisika di SMA Negeri 1 Bungoro Kab Pangkeb. Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

Kesepuluh, penelitian oleh Dopensius mahasiswa Program Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika 2015. Melakukan penelitian dengan judul Skripsi: “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berkaitan dengan laboratorium komputer Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh metode mengajar guru dan kelengkapan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta Sedangkan penelitian peneliti spesifiknya menggambarkan manajemen laboratorium komputer dalam menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Barabai.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling sistematis. Agar penulisan skripsi ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Pada bagian awal terdapat: halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan pembahasan tentang landasan teoritis yang meliputi konsep manajemen laboratorium komputer, konsep laboratorium komputer, peranan laboratorium, laboratorium sebagai sarana prasarana pembelajaran, pengelolaan laboratorium (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan), dan kegiatan laboratorium.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisikan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan beberapa saran-saran. Isi kesimpulan ini terkait langsung dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber referensi yang digunakan peneliti dalam membuat skripsi.

LAMPIRAN

Memuat semua instrumen(wawancara, dokumentasi, dan observasi), foto kegiatan di lapangan, dan berbagai tabel.